E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Aladin Syariah Di Kota Jambi

Salsa Andin Pratama Putri[1], Efni Anita[2], Rabiyatul Alawiyah[3]
[1]Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, salsaandinpratamaputri@gmail.com
[2]Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, efnianita@uinjambi.ac.id,
[3]Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, rabiyatulalawiyah@uinjambi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Aladin Syariah di Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel stratified sampling. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang merupakan nasabah Bank Aladin Syariah di Kota Jambi. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS versi 25 dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Aladin Syariah di Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,206 > 0,05. Sementara itu, Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Aladin Syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Secara simultan, Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Aladin Syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,699 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 69,9% variasi minat menjadi nasabah, sedangkan 30,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Minat Menjadi Nasabah, Bank Aladin Syariah.*

Abstract

This study aims to analyze the effect of Sharia Financial Literacy and Trust on the Interest in Becoming a Customer of Bank Aladin Syariah in Jambi City. The research employed a quantitative approach using a stratified sampling technique. The sample consisted of 100 respondents who were customers of Bank Aladin Syariah in Jambi City. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS version 25 with multiple linear regression. The results indicate that, partially, Sharia Financial Literacy does not have a significant effect on customers' interest in becoming customers of Bank Aladin Syariah, as evidenced by a significance value of 0.206 (> 0.05). In contrast, Trust has a positive and significant effect on customer interest, with a significance value of 0.000 (< 0.05). Simultaneously, Sharia Financial Literacy and Trust significantly influence the interest in becoming a customer of Bank Aladin Syariah, as indicated by a significance value of 0.000 (< 0.05). The Adjusted R Square value of 0.699 shows that these two variables explain 69.9% of the variation in customer interest, while the remaining 30.1% is influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Trust, Customer Intention, Bank Aladin Syariah*

Corresponding Author:
Salsa Andin Pratama Putri
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, salsaandinpratamaputri@gmail.com

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perbankan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik di negara maju maupun berkembang. Di Indonesia, perkembangan industri keuangan syariah, khususnya perbankan syariah, terus mengalami peningkatan yang didukung oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Transformasi digital turut mempercepat perubahan layanan keuangan sehingga masyarakat dapat mengakses berbagai layanan perbankan secara lebih mudah dan efisien (Arif Nur Kholbi, Imam Soping, dan Kusnul Ciptanila Yuni Kusuma, 2023).

Digitalisasi telah mengubah sistem layanan keuangan dari model konvensional menjadi berbasis teknologi digital. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, berbagai aktivitas perbankan dapat dilakukan secara cepat, praktis, dan fleksibel. Perkembangan ini mendorong munculnya bank digital, termasuk bank digital syariah yang menawarkan layanan sesuai prinsip-prinsip syariah (M. Fauzan & Ismul Fakhri Lubis, 2024, hlm. 25–27).

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan perbankan syariah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, kegiatan usaha bank syariah harus berlandaskan prinsip keadilan, kemitraan, transparansi, dan bebas dari praktik riba. Salah satu bank digital syariah yang berkembang di Indonesia adalah Bank Aladin Syariah yang menjalankan seluruh layanan perbankannya secara digital dan berada di bawah pengawasan Dewan Pengawas Syariah (Disfa Lidian Handayani & Widya Nur Anisa, 2023, hlm. 156).

Kota Jambi memiliki potensi pasar yang besar bagi pengembangan bank digital syariah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Jambi Tahun 2025, jumlah Generasi Z berusia 17–29 tahun mencapai 133.615 jiwa. Generasi ini dikenal sebagai kelompok yang memiliki tingkat adaptasi tinggi terhadap perkembangan teknologi dan cenderung menggunakan layanan keuangan berbasis digital. Oleh karena itu, Generasi Z menjadi segmen potensial bagi pengembangan layanan Bank Aladin Syariah.

Namun demikian, rendahnya pemahaman masyarakat mengenai produk dan layanan keuangan syariah masih menjadi tantangan dalam meningkatkan minat penggunaan bank syariah. Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu untuk memahami konsep, prinsip, serta produk keuangan syariah sehingga dapat mengambil keputusan keuangan secara tepat. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menentukan pilihan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai yang dianut (Arif Nur Kholbi, Imam Soping, dan Kusnul Ciptanila Yuni Kusuma, 2023).

Selain literasi keuangan syariah, kepercayaan merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan layanan perbankan. Kepercayaan muncul ketika masyarakat memiliki keyakinan bahwa lembaga keuangan mampu memberikan layanan yang aman, transparan, dan sesuai dengan harapan nasabah. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga keuangan, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan yang ditawarkan (Sri Dewi Rofiatul Hasanah, Wiwik Fitria Ningsih, & Ratih Rakhmawati, 2024, hlm. 66–67).

Meskipun Bank Aladin Syariah menawarkan berbagai kemudahan layanan digital, masih ditemukan rendahnya tingkat pengenalan dan minat Generasi Z terhadap bank tersebut. Selain itu, berbagai kendala teknis pada aplikasi yang dikeluhkan pengguna berpotensi memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan minat masyarakat, khususnya Generasi Z, untuk menjadi nasabah Bank Aladin Syariah.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aladin Syariah di Kota Jambi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan strategi observasi lapangan dan survei yang mana data akan dikumpulkan melalui wawancara dan pengisian kuesioner kepada gen z di kota jambi yang menjadi nasabah ataupun yang belum menjadi nasabah Bank Aladin Syariah. Data yang terkumpul akan dianalisis mengunakan uji coba satistik, uji analisis regresi, dan uji hipotesis untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (literasi keuangan syariah dan kepercayaan) terhadap variabel dependen (minat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini melibatkan 100 responden. Gambaran statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
Literasi Keuangan Syariah	100	4.00	20.00	15.8200	3.61640
Kepercayaan	100	6.00	30.00	23.5400	4.46404
Minat	100	5.00	25.00	19.3200	4.53467
Valid N (Listwise)	100				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata literasi keuangan syariah responden sebesar 15,82, rata-rata kepercayaan sebesar 23,54, dan rata-rata minat menjadi nasabah sebesar 19,32.

Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan minat memiliki nilai *r hitung* lebih besar daripada *r tabel* (0,196), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel**.**

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	N of items	Keterangan
Literasi kuangan syariah (X1)	0,932	4	Reliabel
Kepercayaan (X2)	0,964	6	Reliabel

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Minat (Y)	0,959	5	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi seluruh persyaratan analisis. Uji normalitas Monte Carlo menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,060 (>0,05), yang menunjukkan data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,647 (>0,10) dan VIF sebesar 1,546 (<10), sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu, uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga model bebas dari heteroskedastisitas. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,960 juga mengindikasikan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients B		
					T	Sig.
1	(Constant)	1.397	1.275		1.096	.276
	Literasi Keuangan Syariah	.109	.086	.087	1.272	.206
	Kepercayaan	.690	.060	.785	11.450	.000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh persamaan:

Y = 1.397 + 0,109 X1 + 0,690 X2 + Ɛ

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan memiliki arah hubungan positif terhadap minat menjadi nasabah. Namun, hanya variabel kepercayaan yang terbukti berpengaruh signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840	.705	.699	2.48789

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,699 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan kepercayaan mampu menjelaskan 69,9% variasi minat menjadi nasabah, sedangkan sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah (t = 1,272; sig. = 0,206 > 0,05). Sebaliknya, kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah (t = 11,450; sig. = 0,000 < 0,05).

Uji Simultan (F)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (F)

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1435.371	2	717.685	115.951	.000
	Residual	600.389	97	6.190		
	Total	2035.760	99			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aladin Syariah (F = 115,951; sig. = 0,000 < 0,05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi seluruh asumsi klasik sehingga layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan minat menjadi nasabah Bank Aladin Syariah. Secara parsial, literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Temuan ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,206 (> 0,05), sehingga hipotesis pertama ditolak. Meskipun koefisien regresi bernilai positif, tingkat pemahaman responden mengenai konsep dan produk keuangan syariah belum menjadi faktor utama yang mendorong minat menggunakan layanan Bank Aladin Syariah. Kondisi ini dapat disebabkan oleh karakteristik responden yang lebih mempertimbangkan kemudahan penggunaan aplikasi, fitur digital, dan efisiensi layanan dibandingkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah. Temuan ini belum sepenuhnya mendukung Theory of Planned Behavior (TPB) yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat membentuk sikap dan minat seseorang terhadap suatu perilaku. Namun demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Delima Afriyanti dan Nur Fadillah (2025) yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Sebaliknya, variabel kepercayaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aladin Syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keamanan, kredibilitas, transparansi, dan kualitas layanan Bank Aladin Syariah, maka semakin tinggi pula minat untuk menjadi nasabah. Dalam konteks perbankan digital,

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

kepercayaan menjadi faktor yang sangat penting karena seluruh aktivitas transaksi dilakukan secara daring tanpa interaksi tatap muka. Temuan ini mendukung teori Morgan dan Hunt yang menekankan bahwa kepercayaan dibangun melalui integritas, kemampuan, dan kebaikan organisasi. Selain itu, hasil penelitian juga sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa keyakinan terhadap suatu objek dapat mendorong terbentuknya niat untuk bertindak. Hasil ini konsisten dengan penelitian Delima Afriyanti dan Nur Fadillah (2025) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan perbankan syariah.

Secara simultan, literasi keuangan syariah dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aladin Syariah. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,699 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 69,9% variasi minat menjadi nasabah, sedangkan sisanya 30,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara parsial, keberadaannya bersama variabel kepercayaan tetap memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap layanan perbankan syariah digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Dewi Rofiatul, Wiwik Fitria Ningsih, dan Ratih Rakhmawati (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Dengan demikian, peningkatan kepercayaan masyarakat perlu menjadi prioritas utama bagi Bank Aladin Syariah, disertai upaya edukasi literasi keuangan syariah yang berkelanjutan untuk memperkuat minat masyarakat menggunakan layanan perbankan syariah digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aladin Syariah di Kota Jambi, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,206 (> 0,05). Sebaliknya, variabel kepercayaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga kepercayaan menjadi faktor yang lebih dominan dalam mendorong minat masyarakat menggunakan layanan Bank Aladin Syariah. Secara simultan, literasi keuangan syariah dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah, dengan nilai F hitung sebesar 115,951 dan signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Selain itu, nilai R Square sebesar 0,705 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 70,5% variasi minat menjadi nasabah Bank Aladin Syariah, sedangkan sisanya sebesar 29,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kepercayaan masyarakat, yang didukung oleh penguatan literasi keuangan syariah, dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap layanan perbankan syariah digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Efni Anita, S.E., M.E.Sy. dan Ibu Rabiyatul Alawiyah, S.Pd., M.E. atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan, dosen, dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi atas dukungan akademik yang diberikan selama masa studi. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dalam penelitian ini serta kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala

DAFTAR PUSTAKA

Arif Nur Kholbi, Imam Soping, dan Kusnul Ciptanila Yuni Kusuma, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Personal Religius terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia," Journal of Institution and Sharia Finance, No. 2 (2023).

M. Fauzan dan Ismul Fakhri Lubis, Perbankan Digital Era Baru Layanan Keuangan (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2024), hlm. 25–27.

Disfa Lidian Handayani dan Widya Nur Anisa, "Analisis Strategi Bisnis Bank Digital Syariah di Indonesia," Journal STAI Auliaurrasyidin Al-Muqayyad, No. 2 (2023), hlm. 156.

Sri Dewi Rofiatul Hasanah, Wiwik Fitria Ningsih, dan Ratih Rakhmawati, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Masyarakat, Kepercayaan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Jember," JAKUMA: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan, No. 02 (2024), hlm. 66–67.